BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pemaparan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan dan Pengelolaan Agrowisata "Blimbing Mulyono" dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi Pengembangan Agrowisata "Blimbing Mulyono" ada beberapa aspek yang diterapkan oleh pengelola: a) Pengembangan Atraksi dan obyek wisatam, b) Pengembangan Fasilitas, c) Pengembangan Transportasi (Pengangkutan), d) Pengembangan Promosi, e) Strategi Pengelolaan kemitraan dengan menerapkan beberapa fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), f) Dampak pengembangan dan pengelolaan agrowisata belimbing mulyono terhadap ekonomi masyarakat sekitar desa Moyoketen yaitu membuka lapangan pekerjaan, menekan angka tenaga kerja Indonesia yang ada di luar Indonesia dengan menjadi petani belimbing, memberi peluang usaha kepada pedagang kaki lima serta adanya kemitraan, para petani selaku anggota kelompok tani "Tunas Belimbing"sangat merasa terbantu dengan adanya kerjasama tersebut, Bapak Mulyono kepada para petaninya melalui kegiatan pelatihan dan pembinaan, *quality control,* adanya kerjasama serta saling menjaga intregitas sesama mitra

kerja yang baik, hasil yang di peroleh akan baik pula, sehingga perekonomian masyarakat

2. Kendala serta solusi dalam Pengembangan dan Pengelolaan Agrowisata "Blimbing Mulyono" dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Kendala -kendala tersendiri yang dialami oleh pihak pengelola Agrowisata Belimbing Mulyono yaitu kurangnya kreatifitas dan inovasi dari sumber daya manusia. Kendala tersebut seperti pengolahan makanan untuk membuat produk baru yang unik dan berbeda dengan yang lain dan pembangunan Agrowisata Belimbing Mulyono ini tidak bisa melebar sedangkan solusi penyelesaian kendala yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang meliputi peningkatan ketrampilan dan pengetahuan dalam penguasaan dan pengelolaan sumber daya yang ada, mengembangkan kemampuan dengan upaya peningkatan produktivitas dan melakukan penambahan lantai dua sangat diperlukan, walau saat ini sudah mempunyai lantai dua, tetapi tempat tersebut hanya digunakan untuk tempat ibadah saja dan cukup sempit.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Agrowisata "Blimbing Mulyono" dan Petani Tunas Belimbing

   a. Mengembangkan daya tarik wisata dengan menambah kreatifitas yang

mampu menarik wisatawan

b. Tetap menjaga dan melaksanakan kegiatan kemitraan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.

c. Meningkatkan kinerja masing-masing agar nantinya tetap bisa memaksimalkan hasil yang diterima.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan untuk penelitian yang akan datang.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai sumber rujukan maupun kajian yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan Agrowisata Belimbing Mulyono untuk memperdalam penelitian mengenai pengembangan dan pengelolaan. Peneliti selanjutnya diharap mampu menciptakan ide-ide yang lebih inovatif terkait pengembangan dan pengelolaan agrowisata belimbing dengan pendekatan teori lain.